

KAJIAN PERSAINGAN USAHA DAN KESEJAHTERAAN DI INDONESIA TAHUN 2021

ABSTRAK

Kajian ini merupakan upaya untuk menganalisis pengaruh persaingan usaha terhadap kesejahteraan dilihat dari aspek makro. Kesejahteraan dalam konteks penelitian ini menggunakan ukuran-ukuran yang biasa digunakan dalam kajian ekonomi makro atau publik seperti PDRB, produktivitas, tenaga kerja, tingkat upah dan indeks pembangunan manusia. Persaingan usaha sendiri diukur dengan menggunakan ukuran indeks persaingan usaha yang sudah disurvei KPPU secara nasional sejak tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum persaingan usaha di Indonesia cenderung menuju persaingan yang tinggi dengan skor rata-rata selama periode 2018-2020 (tiga tahun terakhir) ialah sebesar 4,64 dan 4,56 untuk masing-masing indeks persaingan usaha dengan bobot sama dan bobot principal component analysis (PCA). Persaingan usaha secara umum memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi baik menggunakan data sektoral per provinsi maupun menggunakan data agregat provinsi selama periode 2018-2020. Secara tidak langsung, persaingan usaha mendorong produktivitas tenaga kerja, mendorong tingkat upah yang semakin tinggi.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Provinsi dengan skor Indeks diatas 5 atau dengan tingkat persaingan usaha yang tinggi adalah: DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Utara merupakan provinsi-provinsi dengan indeks persaingan usaha tertinggi dengan rata-rata skor di atas 5. Sedangkan Provinsi dengan skor Indeks dibawah 4.5 atau yang memiliki indeks persaingan usaha rendah adalah: Papua Barat, Papua, Gorontalo, Sulawesi Barat dan Lampung. Untuk Papua Barat, Papua dan Gorontalo merupakan daerah yang selalu masuk lima provinsi skor indeks terendah selama 3 (tiga) tahun terakhir. Dari kaca mata sektor usaha, selama tiga tahun terakhir sektor yang memiliki tingkat persaingan usaha tertinggi adalah: sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor jasa keuangan dan asuransi; jasa pendidikan; informasi dan komunikasi; dan jasa perusahaan.

Secara umum KPPU menemukan hubungan antara persaingan usaha dengan kesejahteraan yang diukur dengan pertumbuhan ekonomi, produktivitas, pertumbuhan produktivitas dan indeks pembangunan manusia. Tingkat penyerapan tenaga kerja dan tingkat upah masih belum dipengaruhi secara signifikan oleh persaingan usaha. Untuk itu KPPU menyarankan kepada para pengambil kebijakan untuk terus mendorong pengarusutamaan persaingan usaha disetiap sektor ekonomi, melakukan reformasi pasar secara komprehensif yang berdampak pada kesejahteraan tenaga kerja dan upah buruh, sehingga wilayah provinsi yang memiliki nilai indeks rendah dapat tumbuh dan berkembang juga.

Kata Kunci: Pengaruh Persaingan Usaha, Hubungan Persaingan Usaha dan Kesejahteraan, Pertumbuhan Ekonomi.